

**ANALISA EFISIENSI PENGGUNAAN FAKTOR-FAKTOR  
PRODUKSI PADA USAHATANI JAGUNG HIBRIDA  
(*Zea mays L.*) DI KECAMATAN IV NAGARI BAYANG  
UTARA KABUPATEN PESISIR SELATAN**



**OLEH  
MELTA DWI JAYANTI  
05114065**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2009**



# ANALISA EFISIENSI PENGGUNAAN FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI PADA USAHATANI JAGUNG HIBRIDA (*Zea mays L.*) DI KECAMATAN IV NAGARI BAYANG UTARA KABUPATEN PESISIR SELATAN

## ABSTRAK

Penelitian tentang analisa efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi pada usahatani jagung hibrida (*Zea mays L.*) di Kecamatan IV Nagari Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan dimulai dari bulan Mei sampai dengan Juni 2009. Tujuan penelitian ini adalah; menganalisa pengaruh penggunaan faktor-faktor produksi (input) pada usahatani jagung hibrida terhadap produksi atau output dan menentukan tingkat skala usaha (*return to scale*) dari usahatani jagung hibrida di Kecamatan IV Nagari Bayang Utara, menentukan tingkat efisiensi ekonomis penggunaan faktor-faktor produksi dan keuntungan optimal jagung hibrida, serta mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi petani dalam upaya mencapai efisiensi ekonomi usahatani jagung hibrida dan pilihan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survey. Sampel pada penelitian ditentukan secara *purposive* dengan kriteria petani yang menanam jagung di Kecamatan IV Nagari Bayang Utara pada musim tanam September hingga November 2008, menanam jagung pada lahan sawah, serta luas lahannya lebih dari 200 m<sup>2</sup>. Selanjutnya jumlah individu sampel yang diambil yaitu 30 orang. Pengambilan individu sampel dilakukan secara *purposive* dengan kriteria petani yang memiliki luas lahan 30 terbesar dari jumlah 43 petani. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Untuk tujuan pertama, data dianalisa dengan menggunakan fungsi produksi Cobb Douglas yang diregresikan dengan menggunakan metode enter pada paket program SPSS (*Statistical Program for Social Science*). Tujuan kedua dianalisa dengan menggunakan analisa efisiensi ekonomis. Tujuan ketiga dianalisa dengan menggunakan analisa deskriptif kualitatif.

Berdasarkan analisa tersebut diperoleh hasil bahwa faktor produksi yang berpengaruh signifikan terhadap produksi jagung Hibrida yaitu benih dan pupuk Urea. Usahatani jagung hibrida di Kecamatan IV Nagari Bayang Utara dalam skala usaha yang menurun (*decreasing return to scale*). Kombinasi penggunaan input yang optimal tercapai saat penggunaan benih sebesar 26,85 Kg/Ha/MT dan penggunaan pupuk Urea sebesar 285,56 Kg/Ha/MT dengan jumlah produksi sebesar 8.258,507 Kg/Ha/MT dan keuntungan maksimal yang dicapai sebesar Rp12.658.217,983/Ha/MT. Permasalahan yang dihadapi petani jagung hibrida di Kecamatan IV Nagari Bayang Utara adalah teknik budidaya yang masih tradisional (tidak ada perlakuan penjarangan bibit, tidak ada perlakuan penyulaman benih yang tidak tumbuh, kurangnya perlakuan pemberian desinfektan sebelum benih ditanam), kurangnya penyuluhan mengenai usahatani jagung hibrida, mahalnya harga benih dan harga pupuk Urea, serta rendahnya harga jagung pipilan.

## I. PENDAHULUAN

### I.1. Latar Belakang

Pembangunan pertanian sebagai bagian integral dari pembangunan nasional mempunyai peranan strategis dalam pemulihan ekonomi nasional. Peranan strategis tersebut khususnya adalah dalam penyediaan pangan, penyediaan bahan baku industri, peningkatan ekspor dan devisa Negara, penyediaan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha, peningkatan pendapatan petani dan kesejahteraan masyarakat. Pertanian merupakan sektor yang memiliki peranan yang sangat strategis dalam pembangunan perekonomian Sumatera Barat, terutama kontribusinya dalam hal ketahanan pangan, Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB), kesempatan kerja, sumber pendapatan dan perekonomian. Prioritas pembangunan pertanian dewasa ini adalah melestarikan swasembada pangan, peningkatan ekspor nonmigas dan mengurangi pengeluaran devisa yang sekaligus memperluas lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan petani serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan, 2008).

Pada usaha pertanian dikenal adanya istilah faktor produksi. Faktor produksi dalam usaha pertanian mencakup tanah, modal dan tenaga kerja. Tanah merupakan faktor kunci dalam usaha pertanian. Tanpa tanah, usahatani tidak dapat dilakukan. Sebagai faktor produksi, modal mutlak dibutuhkan dalam usahatani. Tanpa modal, usahatani tidak bisa dilakukan. Modal digunakan untuk mendapatkan input-input produksi seperti bibit, pupuk, dan tenaga kerja. Petani harus mampu mengkombinasikan penggunaan semua faktor produksi tersebut agar didapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya.

Menurut Soekartawi (1995), produk-produk pertanian dihasilkan dari kombinasi faktor-faktor produksi berupa lahan, tenaga kerja, dan modal (pupuk, benih, obat-obatan). Kombinasi penggunaan faktor produksi yang tidak tepat mengakibatkan rendahnya produksi dan tingginya biaya yang akhirnya berakibat pada rendahnya pendapatan yang diterima petani. Bagi petani, pada dasarnya melakukan kegiatan usahatani tidak hanya meningkatkan produksi, tapi juga meningkatkan pendapatan. Untuk mendapatkan produksi yang optimal dan

keuntungan yang maksimal diperlukan adanya kemampuan dalam manajemen berproduksi, kemampuan menggunakan teknologi serta kemampuan mengkombinasikan faktor-faktor produksi yang digunakan dalam usahatani tersebut agar efisiensi penggunaan faktor produksi dapat tercapai.

Efisiensi adalah ukuran yang menunjukkan bagaimana baiknya sumber-sumber daya ekonomi digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan output. Menurut Gasperz (2000), efisiensi dapat dicapai dengan memproduksi output semaksimal mungkin dengan tingkat penggunaan input yang tetap atau memproduksi output dengan tingkat tertentu dengan biaya seminimal mungkin. Karena peningkatan efisiensi dalam proses produksi akan menurunkan biaya per unit output sehingga produk dapat dijual dengan harga yang lebih kompetitif.

Dalam melakukan usahatani, seorang produsen dituntut untuk bekerja secara efisien agar keuntungan yang diperoleh menjadi besar. Tuntutan untuk bekerja secara efisien ini tidak dapat dihindari apalagi sering dijumpai biaya produksi yang terus meningkat sementara nilai produksi dirasakan relatif lamban peningkatannya. Seperti kita ketahui bahwa dalam melakukan usaha pertanian, seorang petani akan selalu berfikir bagaimana ia mengalokasikan sarana produksi atau input yang dimiliki seefisien mungkin untuk dapat memperoleh produksi yang optimal. Cara pemikiran demikian wajar mengingat petani melakukan konsep bagaimana mengoptimalkan keuntungan. Dilain pihak, manakala dihadapkan pada keterbatasan biaya dalam melakukan usahatani, mereka tetap mencoba bagaimana memperoleh keuntungan yang lebih besar dengan menekan biaya produksi yang sekecil-kecilnya (Soekartawi, 2003).

Pada dasarnya usaha yang dilakukan petani dalam rangka mengalokasikan sarana produksi atau input yang dimiliki seefisien mungkin adalah dalam upaya memaksimalkan pendapatan dan keuntungan untuk dapat memenuhi kebutuhan keluarganya dan dapat hidup lebih baik berdasarkan keadaan keterbatasan penguasaan sumberdaya. Oleh sebab itu, penelitian tentang analisa efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi ini penting untuk dilakukan.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan input terhadap produksi jagung hibrida, menganalisis tingkat efisiensi ekonomis dan keuntungan maksimum usahatani jagung hibrida, serta mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh petani jagung hibrida di kecamatan IV Nagari Bayang Utara. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Berdasarkan hasil pengujian pendugaan produksi, maka faktor produksi yang berpengaruh signifikan terhadap produksi jagung Hibrida yaitu benih dan pupuk Urea. Dimana nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel benih dan pupuk Urea lebih besar daripada nilai  $t_{tabel}$  pada taraf nyata 5%. Nilai elastisitas produksi yang diperoleh lebih kecil dari 1 yaitu 0,689. Hal ini berarti bahwa usahatani jagung hibrida di kecamatan IV Nagari Bayang Utara dalam skala usaha yang menurun (*decreasing return to Scale*).
2. Petani didaerah penelitian belum menggunakan faktor produksi benih dan tenaga kerja secara efisien. Hal ini terlihat dari nilai ratio  $NPM_x$  (Nilai Produk Marginal) dan  $P_x$  (harga faktor produksi yang digunakan ) masing-masing faktor produksi besar dari satu. Kombinasi penggunaan input yang optimal tercapai saat penggunaan benih sebesar 26,85 Kg/Ha/MT dan penggunaan pupuk Urea sebesar 285,56 Kg/Ha/MT dengan jumlah produksi sebesar 8.258,507 Kg/Ha/MT dan keuntungan maksimal yang dicapai sebesar Rp12.658.217,983/Ha/MT.
3. Permasalahan yang dihadapi petani jagung hibrida di kecamatan IV Nagari Bayang Utara adalah teknik budidaya yang masih tradisional (tidak ada perlakuan penjarangan bibit, tidak ada perlakuan penyulaman benih, kurangnya perlakuan terhadap benih sebelum ditanam kelahan tanam, penanaman benih hanya satu butir per lubang serta serangan hama yang sulit diatasi), lemahnya organisasi tani, kurangnya penyuluhan mengenai usahatani jagung hibrida, mahalnya harga benih dan harga pupuk Urea, serta rendahnya

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, Sri dan Kadarusman. 2003. *Teori Ekonomi Mikro*. Yogyakarta, BPFE UGM.
- [Anonym]. 2004. *SPSS 12.0 For Windows*. Yogyakarta. Penerbit Andi.
- Agromedia, R. *Budidaya Jagung Unggul*. Jakarta. PT Agromedia Pustaka.
- Aksi Agraris Kanisius. 1993. *Teknik Bercocok Tanam Jagung Hibrida*. Yogyakarta. Kanisius. 140 Hal.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan. 2008. *Kabupaten Pesisir Selatan Dalam Angka*. Painan.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Barat. 2008. *Sumatera Barat Dalam Angka*. Padang.
- Bocdiono. 2002. *Ekonomi Mikro (Pengantar Ekonomi no.1 Seri Sinopsis)*. Yogyakarta. BPFE UGM.
- Cabang Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kecamatan IV Nagari Bayang Utara. 2008. *Laporan Tahunan 2007*. Puluik-puluik.
- Cahyono, Bambang. 2002. *Wortel (Teknik Budidaya Dan Analisis Usahatani)*. Yogyakarta. Penerbit Kanisius.
- Ciptawidyaswara. 2008. *Petunjuk Teknik Budidaya Tanaman Unggulan*. PT Ciptawidyaswara. Jakarta.
- Daniel, Mochar. 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Delroza, Novi. 2008. *Analisa Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Pada Usahatani Wortel (Daucus Carota L) Di Nagari Taluak IV Suku Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam*. [skripsi]. Padang. Fakultas Pertanian Universitas Andalas.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Pesisir Selatan. 2008. *Laporan Tahunan 2007*. Painan.
- Gasperz, V. 2000. *Ekonomi Manajerial Pembuatan Keputusan Bisnis*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama. 440 Hal.
- Hasan. M.iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Statistik 2 (Statistic Inferensif)*. Jakarta. Bumi Aksara.